

Penerapan Metode *Qawaid Wa Tarjamah* Untuk Meningkatkan Pemahaman Struktur Bahasa Arab Dasar *Mabni* Dan *Mu'rab*

ABSTRACT

This research is based on the low understanding of students in Arabic material, especially in *mabni* and *mu'rab* in the structure of Arabic. The method that the researchers used was "Application of the *Qawaid Wa Tarjamah* Method to Improve Understanding of the Basic *Mabni* and *Mu'rab* Arabic Language Structures". The formulation of the problem in this study is: can the application of the *Qawaid Wa Tarjamah* method increase the understanding of the basic Arabic language structures of *mabni* and *mu'rab*?. This research has been carried out in two cycles. Based on the implementation of this study using the Classroom Action Research (CAR) method which can help improve teacher teaching methods in the classroom, and can also be called a qualitative method. The average value of the pre test is 26.39. Researchers believe that this method is appropriate to apply. After being given this method, cycle I tests were carried out and an average value of 70.20 was obtained. There was an increase of 43.81 points. Then in the second cycle test obtained an average value of 80.90 points. Increased by 10.7 points from the cycle test. The increase in these two cycles was due to the maximum teaching techniques and the support of high student enthusiasm. From the results obtained from this study, it was concluded that the application of the *Qawaid Wa Tarjamah* method can improve understanding of the basic Arabic structure of *Mabni* and *Mu'rab*.

ABSTRAK

Keywords: *Qawaid Wa Tarjamah, Mabni* and *Mu'rab*
Kata kunci: *Qawaid Wa Tarjamah, Mabni* dan *Mu'rab*

Penelitian ini didasarkan oleh rendahnya pemahaman siswa dalam materi bahasa Arab khususnya pada *mabni* dan *mu'rab* pada struktur bahasa Arab. Metode yang peneliti gunakan adalah "Penerapan Metode *Qawaid Wa Tarjamah* Untuk

Meningkatkan Pemahaman Struktur Bahasa Arab Dasar Mabni dan Mu'rab". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah dengan penerapan metode Qawaid Wa Tarjamah dapat meningkatkan pemahaman struktur bahasa Arab dasar mabni dan mu'rab?. tujuannya adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah penerapan metode Qawaid Wa Tarjamah dapat meningkatkan pemahaman struktur bahasa Arab dasar mabni dan mu'rab . penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua siklus.

Berdasarkan pelaksanaannya penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana dapat membantu memperbaiki metode mengajar guru di dalam kelas, serta juga dapat disebut dengan metode kualitatif. Hasil nilai rata-rata dari pre test adalah 26,39. Peneliti meyakini bahwa metode ini tepat untuk diterapkan. Setelah diberikan metode ini, dilakukan uji tes siklus I dan diperoleh nilai rata-rata 70,20. Terjadi peningkatan sebesar 43,81 poin. Kemudian pada tes siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,90 poin. Meningkat sebesar 10,7 poin dari tes siklus. Peningkatan pada kedua siklus ini disebabkan oleh teknik pengajaran yang maksimal serta didukung oleh semangat siswa yang tinggi. Dari hasil yang didapat dari penelitian tersebut, maka diambil kesimpulan bahwa penerapan metode Qawaid Wa Tarjamah dapat meningkatkan pemahaman struktur bahasa Arab dasar Mabni dan Mu'rab.

PENDAHULUAN

Dalam peradaban kehidupan manusia, sebuah pendidikan adalah suatu hal yang tidak bisa hanya dipandang sebelah mata. Baik itu di luar negeri maupun di dalam negeri pendidikan sama pentingnya. Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia tentu tidak asing akan yang namanya pendidikan islam. Berbicara mengenai pendidikan islam tentu erat kaitannya dengan bahasa Arab. Bahasa Arab sendiri terdiri dari beberapa cabang ilmu di antaranya: *Nahwu, Sharaf, Balagh, Muthla'ah, Mufradat, Nushus, Adab*, dan lain-lain. Suatu sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal, di samping mampu mengantarkan siswa menguasai cabang-cabang ilmu diatas, juga mampu mengantarkan siswa memiliki keterampilan-keterampilan bahasa seperti keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam prakteknya dilapangan terdapat beberapa metode yang sering digunakan oleh para

pengajar salah satunya adalah metode *Qawaid Wa Tarjamah*. Metode ini dipilih karena sangat sesuai dengan jumlah peserta didik yang banyak, mudah dilaksanakan dan tidak membebani peneliti, Metode *Qawaid Wa Tarjamah* merupakan metode pembelajaran yang tradisional (klasik) dengan penekanan aspek membaca dan menerjemahkan yang dibarengi dengan latihan menulis Acep Hermawan (2018).

Salah satu struktur kaidah bahasa Arab yang harus dipahami siswa adalah mengenai *mabni dan mu'rab* pada jumlah kalimat dalam bahasa Arab (Syabani & Anwar, 2021). *Mabni* adalah kalimat yang tidak mengalami perubahan pada huruf akhirnya contohnya هَذَا رَجُولٌ disini *hadza* berperan sebagai *isim isyarah* sekaligus *mubtada'* dan juga dalam perubahan harakat akhirnya berperan sebagai *isim mabni*. Sedangkan *mu'rob* dapat mengalami perubahan pada akhirnya contohnya جَلَسَ زَيْدٌ disini *zaidun* berposisi sebagai *fail* sekaligus sebagai *isim mu'rab* artinya *zaidun* dapat berubah harakat akhirnya kalau ada *amil* yang masuk ke dalamnya. Dalam bahasa Arab terdapat kata benda (*isim*), kata kerja (*fi'il*) dan kata depan (*harf*), dari ketiga kata tersebut ada satu kelompok kata yang sama sekali tidak berubah yaitu huruf. Kemudian dari *mabni* maupun *mu'rab* dapat diterapkan dalam struktur kalimat bahasa Arab yaitu dalam *jumlah ismiyah* dan *jumlah fi'liyah*. Imaduddin Sukamto (2007).

SMP Qur'an Darul Fattah adalah sebuah lembaga formal yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islamiyah Darul Fattah Lampung yang merupakan salah satu lembaga yang berpengalaman dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan dakwah kepada masyarakat luas baik itu formal maupun nonformal. Di SMP Qur'an Darul Fattah sebagian siswa masih lemah dalam pemahaman penggunaan kaidah bahasa Arab seperti dalam penggunaan *mabni* dan *mu'rab* dalam struktur bahasa Arab. Informasi ini diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Arab dan guru Halaqah di kelas tersebut.

Bahasa wajib di SMP Qur'an Darul Fattah menggunakan bahasa Arab. Dalam percakapan keseharian tersebut pemahaman siswa masih rendah terhadap penggunaan kaidah *nahwu* dan minimnya minat belajar siswa dalam mempelajari kaidah bahasa Arab. Selain itu masih adanya siswa yang beranggapan bahwa belajar kaidah bahasa Arab itu sulit, dan juga percakapan siswa sehari-hari belum sepenuhnya benar dalam kaidah bahasa Arab. Berdasarkan kondisi tersebut, siswa masih perlu pemahaman mengenai kaidah bahasa Arab. Sehingga nantinya saat berbicara bahasa Arab siswa sudah mampu mempraktikkannya dengan benar. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti

mengambil judul “Penerapan Metode *Qawaid Wa Tarjamah* Untuk Meningkatkan Pemahaman Struktur Bahasa Arab Dasar *Mabni* dan *Mu’rab* di Kelas VIII-B Ubay bin Ka’ab SMPQ Darul Fattah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk Untuk mengetahui apakah metode *Qawaid Wa Tarjamah* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami *mabni* dan *mu’rob* pada struktur kalimat bahasa Arab. Dan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Qawaid Wa Tarjamah* terhadap siswa dalam meningkatkan pemahaman *mabni* dan *mu’rab* pada struktur kalimat bahasa Arab

Pada penelitian ini hipotesisnya adalah dengan menggunakan Penerapan Metode *Qawaid Wa Tarjamah* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam *Mabni* dan *Mu’rob* pada Struktur Bahasa Arab Kelas VIII-B Ubay bin Ka’ab SMP Qur’an Darul Fattah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini akan diukur dengan ketuntasan nilai minimal siswa adalah diatas 50% jumlah siswa di kelas VIII-B Ubay bin Ka’ab. Untuk mengaplikasikan metode *Qawaid Wa Tarjamah* dalam pembelajaran Acep Hermawan (2018) menyampaikan ada beberapa konsep dasar dalam metode ini diantaranya: (1) Pendahuluan memuat apersepsi atau tes awal tentang materi. (2) Guru memberikan pengenalan dan definisi kaidah-kaidah tertentu dalam bahasa Arab yang harus dihafalkan sesuai dengan materi yang akan disajikan. (3) Guru memberikan penjelasan kosakata bahasa Arab yang dianggap sulit oleh siswa. (4) Guru memberikan materi teks bahasa Arab sebagai materi pokok yang diambil dari buku pegangan siswa lalu siswa diperintahkan untuk mencocokkan kaidah-kaidah yang telah dihafalkan. Dari langkah-langkah di atas kesimpulan peneliti adalah perlunya tahapan-tahapan yang terstruktur dan sistematis agar metode ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan pentingnya kontrol guru untuk kelancaran pelaksanaan metode ini..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru guna ditunjukkan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya Situmorang (2019) kegiatan PTK ini diharapkan dapat menciptakan budaya belajar di kalangan guru-guru serta antar guru dengan siswa di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Qur’an Darul Fattah , Tanjung Sari, Natar, Lampung Selatan, dengan subjeknya adalah siswa kelas VIII-B Ubay bin Ka’ab SMP Qur’an Darul Fattah

Lampung Selatan Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 27 orang.

Dalam penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah wawancara, observasi dan tes. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara bertujuan untuk mewawancarai secara langsung sumber yang dituju. Proses yang dilakukan peneliti yaitu proses tanya jawab terhadap guru bidang studi bahasa Arab dan siswa yang mendapatkan nilai terendah ataupun tertinggi. Observasi dapat diartikan sebuah instrumen pendidikan berbentuk kuisioner. Teknik pengambilan data non tes. Sedangkan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu penelitian adalah dilakukannya tes terhadap siswa setelah diberikan pembelajaran mengenai *Qawaid Wa Tarjamah*, tes akan berbentuk pilihan jamak, essay dan tes lisan. Hal pertama yang dilakukan sebelum menganalisis data adalah melakukan pengolahan data dari hasil pengamatan dan hasil belajar siswa SMP Qur'an Darul Fattah. Data yang dikumpulkan yaitu data primer yang diperoleh dari tes dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tahapan siklus dengan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan tes pada akhir siklus. Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Qawaid Wa Tarjamah* selama didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun tes akhir siklus dilaksanakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kaidah bahasa Arab. Proses pembelajaran bahasa Arab SMP Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 pekan.

A. Siklus I

Sebelum melaksanakan tahap ini peneliti terlebih dahulu merencanakan mengenai hal-hal yang perlu dilaksanakan pada fase ini. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, materi-materi yang akan disampaikan tiap pertemuan pada siklus I, absen siswa serta soal tes siklus I. Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan metode *Qawaid Wa Tarjamah* pada siklus I dilaksanakan selama empat kali pertemuan, yang terdiri dari tiga kali pembelajaran dan pada pertemuan terakhir di siklus I yaitu pertemuan ke-4 diadakan

ujian akhir siklus. Berikut adalah tabel indikator keberhasilan berdasarkan nilai yang diperoleh oleh siswa.

Tabel 1
Tabel Indikator Keberhasilan

Angka	Huruf	Keterangan
94-100	A	Baik Sekali
88-93	B+	Baik
81-87	B	Cukup Baik
75-80	C+	Sangat Cukup
74	C	Cukup
74	D	Kurang

Dari tabel tersebut siswa dikatakan lulus jika mendapatkan nilai 74 atau lebih dan jika kurang dari nilai tersebut maka dinyatakan gagal. Sebagai perbandingan berikut adalah tabell nilai siswa yang diberikan Pre tes.

Tabel 2
Nilai Pre Tes Siswa

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Akmal Atalah Setiawan	izin	-
2	Aksa Muhamad Aqila	15	TIDAK LULUS
3	Alfian Rizky Mubarak	25	TIDAK LULUS
4	Athallah Zaidan Marhan	30	TIDAK LULUS
5	Baldi Arkadafi Kamil	15	TIDAK LULUS
6	Daffa Abiyu Fajri	55	TIDAK LULUS
7	Elvando Hadi	izin	-
8	Fachrirza Putra Adwanny	45	TIDAK LULUS
9	Fico Maulana Ronnie	40	TIDAK LULUS

10	Firdaus Naqib Fadhilah	37,5	TIDAK LULUS
11	Ghaisan Lutfi Sn.	25	TIDAK LULUS
12	Hanif Aulia Ramadhan	30	TIDAK LULUS
13	Ibrahim Aufa Dhiya 'Ulhaq	20	TIDAK LULUS
14	Jastis Royan Utomo	25	TIDAK LULUS
15	M Aziz Al Fahrizi	izin	-
16	M. Alif Kurniawan	30	TIDAK LULUS
17	M. Luthfi Abdillah Karyana	15	TIDAK LULUS
18	Muhammad Althaf Fadhel Husni	15	TIDAK LULUS
19	Muhammad Anis Marsha Alfarros	30	TIDAK LULUS
20	Muhammad Fahri Elrumi Sayoeti	30	TIDAK LULUS
21	Muhammad Razan Al Fawwaz	30	TIDAK LULUS
22	Muhammad Shiddiqie Akbari	32,5	TIDAK LULUS
23	Naufal Adabi	15	TIDAK LULUS
24	Naufal Arkan Suryadinata	15	TIDAK LULUS
25	Raffa Athallah Arrafif	35	TIDAK LULUS
26	Rahmat Satria Admaja	35	TIDAK LULUS
27	Rio Fattah Putra Firdaus	20	TIDAK LULUS
TOTAL NILAI		633,5	
NILAI RATA-RATA		26,39	
NILAI DI ATAS 74		0	
PERSENTASE KELULUSAN SISWA		0%	

Tabel 3
Hasil Klasifikasi Pre Tes

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	94-100	-	0%	Amat Baik
2	88-93	-	0%	Baik
3	81-87	-	0%	Cukup baik
4	75-80	-	0%	Sangat cukup
5	74	-	0%	cukup
6	≤ 74	-	100%	Kurang
Jumlah		27	100%	

Berdasarkan data tersebut bisa terlihat bahwa angka siswa yang dinyatakan lulus sangat sedikit bahkan tidak ada. Berikut adalah tabel siswa yang telah melakukan pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah*.

Tabel 4
Nilai Siklus I

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Akmal Atalah Setiawan	izin	-
2	Aksa Muhamad Aqila	85	LULUS
3	Alfian Rizky Mubarok	izin	LULUS
4	Athallah Zaidan Marhan	95	LULUS
5	Baldi Arkadafi Kamil	75	TIDAK LULUS
6	Daffa Abiyu Fajri	80	TIDAK LULUS
7	Elvando Hadi	65	TIDAK LULUS
8	Fachrirza Putra Adwanny	100	LULUS
9	Fico Maulana Ronnie	55	TIDAK LULUS
10	Firdaus Naqib Fadhilah	80	LULUS
11	Ghaisan Lutfi Sn.	20	TIDAK LULUS
12	Hanif Aulia Ramadhan	95	LULUS
13	Ibrahim Aufa Dhiya 'Ulhaq	90	TIDAK LULUS
14	Jastis Royan Utomo	65	LULUS
15	M Aziz Al Fahrizi	izin	-
16	M. Alif Kurniawan	40	TIDAK LULUS
17	M. Luthfi Abdillah Karyana	20	TIDAK LULUS
18	Muhammad Althaf Fadhel Husni	30	TIDAK LULUS
19	Muhammad Anis Marsha Alfarros	85	LULUS
20	Muhammad Fahri Elrumi Sayoeti	45	TIDAK LULUS
21	Muhammad Razan Al Fawwaz	75	LULUS
22	Muhammad Shiddiqie Akbari	55	TIDAK LULUS
23	Naufal Adabi	90	LULUS
24	Naufal Arkan Suryadinata	45	TIDAK LULUS
25	Raffa Athallah Arrafif	100	LULUS

26	Rahmat Satria Admaja	100	LULUS
27	Rio Fattah Putra Firdaus	95	LULUS
TOTAL NILAI		1685	
NILAI RATA-RATA		70,20	
NILAI DI ATAS 74		13	
PERSENTASE KELULUSAN SISWA		54,16%	

Tabel 5
Klasifikasi Nilai Siklus I

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	94-100	6	25%	Amat Baik
2	88-93	2	8,33%	Baik
3	81-87	2	8,33%	Cukup baik
4	75-80	4	16,67%	Sangat cukup
5	74	-	0%	cukup
6	≤ 74	10	41,67%	Kurang
Jumlah		24	100%	

Kenaikan nilai yang cukup signifikan terlihat dari tabel tersebut dimana yang awalnya tidak satupun siswa yang lulus dalam tes naik menjadi 54% atau lebih dari separuh jumlah siswa yang lulus padahal bobot soal yang diberikan sama persis.

Penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* pada tindakan siklus I sudah sesuai dengan yang diharapkan, walaupun masih banyak kekurangan dari berbagai aspek yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun hal-hal tersebut di antaranya :

1. Masih terdapat siswa yang tidak membawa buku pelajaran dan alat tulis
2. Adanya siswa yang membuat gaduh, sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang kondusif.
3. Beberapa siswa datang terlambat dalam pembelajaran.
4. Beberapa siswa yang pemahamannya lemah dibanding teman-temannya.

poin-poin tersebut menunjukkan bahwa peneliti merasa perlu melakukan beberapa perbaikan agar pada siklus berikutnya mendapat hasil yang lebih baik.

B. Siklus II

Senada dengan pelaksanaan siklus I peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran seperti seperti silabus dan RPP, materi-materi yang akan disampaikan tiap pertemuan pada siklus I, absen siswa serta soal tes siklus I. Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan metode *Qawaid Wa Tarjamah* pada siklus I dilaksanakan selama empat kali pertemuan, yang terdiri dari tiga kali pembelajaran dan pada pertemuan terakhir di siklus I yaitu pertemuan ke-4 diadakan ujian akhir siklus. Dan berikut hasil dari pelaksanaan siklus tersebut.

Tabel 6
Nilai Siklus II

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Akmal Atalah Setiawan	45	TIDAK LULUS
2	Aksa Muhamad Aqila	100	LULUS
3	Alfian Rizky Mubarak	izin	-
4	Athallah Zaidan Marhan	95	LULUS
5	Baldi Arkadafi Kamil	100	LULUS
6	Daffa Abiyu Fajri	90	LULUS
7	Elvando Hadi	95	LULUS
8	Fachrirza Putra Adwanny	90	LULUS
9	Fico Maulana Ronnie	75	LULUS
10	Firdaus Naqib Fadhilah	70	TIDAK LULUS
11	Ghaisan Lutfi Sn.	50	TIDAK LULUS
12	Hanif Aulia Ramadhan	95	LULUS
13	Ibrahim Aufa Dhiya 'Ulhaq	sakit	-
14	Jastis Royan Utomo	75	LULUS
15	M Aziz Al Fahrizi	izin	-
16	M. Alif Kurniawan	65	TIDAK LULUS
17	M. Luthfi Abdillah Karyana	izin	-
18	Muhammad Althaf Fadhel Husni	sakit	-
19	Muhammad Anis Marsha Alfarros	90	LULUS
20	Muhammad Fahri Elrumi Sayoeti	75	LULUS
21	Muhammad Razan Al Fawwaz	95	LULUS
22	Muhammad Shiddiqie Akbari	75	LULUS

23	Naufal Adabi	75	LULUS
24	Naufal Arkan Suryadinata	40	TIDAK LULUS
25	Raffa Athallah Arrafif	100	LULUS
26	Rahmat Satria Admaja	100	LULUS
27	Rio Fattah Putra Firdaus	85	LULUS
TOTAL NILAI		1780	
NILAI RATA-RATA		80,90	
NILAI DI ATAS 74		17	
PERSENTASE KELULUSAN SISWA		77,27%	

Tabel 7
Klasifikasi Nilai Siklus II

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	94-100	8	36,36%	Amat Baik
2	88-93	3	13,63%	Baik
3	81-87	1	4,54%	Cukup baik
4	75-80	5	20,83%	Sangat cukup
5	74	-	0%	cukup
6	≤ 74	5	20,83%	Kurang
Jumlah		22	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemahaman materi yang dimiliki oleh siswa mengalami peningkatan dimana lebih dari 70% siswa yang lulus dalam tes bahkan hampir mencapai angka 80%. Pada akhir siklus II, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa lebih baik (meningkat) dari siklus I walaupun masih ada beberapa anak yang mendapat nilai dibawah nilai ketuntasan minimum disebabkan karena kurang seriusnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian peningkatan dari siklus I ke siklus II di semua aspek dari total nilai yang diraih, nilai rata-rata, nilai di atas nilai ketuntasan minimum, dan persentase kenaikan nilai. Namun metode tersebut bukan tanpa kelemahan. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki adalah perlunya memberikan teguran yang tegas terhadap siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan serius dan memindahkan tempat duduk siswa yang sering gaduh dan perlunya beberapa kali *ice breaking* agar siswa tidak jenuh. .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *probing prompting* secara daring terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji-t (Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *qawaid wa tarjamah* dapat meningkatkan pemahaman struktur bahasa Arab dasar mabni dan mu'rob di kelas VIII B Ubay bin Ka'ab SMP Qur'an darul Fattah Lampung Selatan dengan hasil analisis Penerapan metode *Qawaid Wa Tarjamah* dapat meningkatkan pemahaman struktur bahasa Arab dasar mabni dan mu'rab siswa SMP Qur'an Darul Fattah. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan nilai yang diperoleh siswa melalui tes yang telah dilakukan. Penerapan yang peneliti lakukan dalam penggunaan metode *Qawaid Wa Tarjamah* ini adalah dengan membuat Pendahuluan memuat apersepsi awal atau tes awal tentang materi kemudian memberikan pengenalan dan definisi kaidah-kaidah tertentu dalam bahasa Arab yang harus dihafalkan sesuai dengan materi yang akan diujikan, memberikan penjelasan kosa kata yang dianggap sulit dan memberikan materi teks bahasa Arab sebagai materi pokok yang bersumber dari buku pegangan siswa dan sumber lainnya yang terpercaya dan siswa diperintah menerjemahkan kata demi kata, kalimat demi kalimat sampai mereka paham. Para siswa juga ditugaskan mencocokkan kaidah-kaidah yang telah dihafal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurochman. 2017. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja

Al Gharbawi, Hamid. 2005. *Al-Muin Al-Qawaid*.

Arra'ni, Syamsudin Muhammad 2016. *Ilmu Nahwu Terjemah Mutammiamah Ajurumiyyah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

As'ari, Hasyim 2017. Penerapan Metode *Qawaid Wa Tarjamah* untuk meningkatkan pemahaman *khobar muqoddam* dan *mubtada mu'akhor* VII E Ali bin Abi

Thalib Semester Genap SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Efendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Malang

Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hijriah, Ummi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodlat dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya : CV Gemilang

Mawardi, Kholi. 2015,. Metode Qawaid dan Tarjamah

Ni'mah, Fuad. *Mukhlas Qawaid Al-Lughoh al-Arabiyyah*, Dar al-Tsaqafah Al-Islamiyyah, Beirut, t.t.

Rappe. 2016. *Konsep Al-Mu'rob Wa Al Mabni dalam Bahasa Arab*. Shaut Al-Arabiyyah No. 4 Vol 2

Raya, Ahmad Thib. 2019. *Bahasa Arab Elementer*. Jakarta: Ranking PT Serambi Semesta Distribusi

Situmorang, Manihar. 2019. Penelitian Tindakan Kelas Strategi Menulis Proposal, Laporan dan Artikel Ilmiah. Depok: Rajawali Pers

Sukanto Imaduddin, Munawari Akhmad . 2007. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Ide

Syabani, Mz. & Anwar, K. 2021. Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Praktis. Solok: Insan Cendikia M.

Thalib, Moh. 2020. *Tata Bahasa Arab* . Bandung: PT Al-Ma'rif

Tim Penyusun Buku Panduan Skripsi STIT Darul Fattah. 2021. Bandar Lampung: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fattah.

Yamin, Syubanul. 2015. Penerapan Metode *Qawaid Wa Tarjamah* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Utsman Semester Genap SMP Qur'an Darul Fattah Tahun Pelajaran 2014/2015.

Zulhannan, 2004. *Toroiq Tadris lughotul Arobiyyah Baina Nadzriyah Wa Tatbiiq*. Bandar Lampung: An- Nuur